

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Wahyuddin M. 2017. Pemoderasi Kompetensi sumber daya manusia Terhadap Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Bone. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*. Volume 3, No. 2 (Desember) 2017.
- Agustiawan dan Rasmini, 2016. Pengaruh Sistem Berbasis Akrua, Ti, dan Spip pada Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sdm sebagai Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 5.10 (2016): 3475-3500
- Akhmad, Mustanir, dan Ramadhan. 2018. Pengaruh Pemanfaatan teknologi informasi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Enrekang. *Prosiding Konferensi Nasional Ke- 7 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA)*. ISBN 978-602-50710-6-5. Jakarta, 23 – 25 Maret 2018.
- Amanatullah, Emily T., Shropshire, Christine., James, Erika Hayes., Lee, Peggy M. 2010. Risky Business ... for whom? Gender, Self-vs Other-Orientation and Risk in Managerial Decision-Making. *Social Science Research Network Electronic Paper Collection*.
- Andriani, Rahayu dan Junaidi. 2017. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pemanfaatan teknologi informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Merangin Tahun 2016). *Jurnal Akuntansi & Keuangan UNJA*. Vol 2 No 2 (2017).
- Andrianto, Elvin. 2018. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Sleman). *PROFIT*. Vol 6, No 2 (2018).
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Armel. 2017. Pengaruh Kompetensi sumber daya manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan teknologi informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai). *JOM Fekon*. Vol. 4 No. 1 (Februari) 2017.

- Baridwan, Zaki 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Penerbit. Erlangga: Jakarta.
- Bisnis. 2019. BPK: Penyelesaian Kerugian Negara Temui Banyak Kendala. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190809/10/1134544/bpk-penyelesaian-kerugian-negara-temui-banyak-kendala>. Diakses tanggal 23 Mei 2021
- Chodijah dan Hidayah. 2020. Pengaruh Pemanfaatan teknologi informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus SKPD Provinsi DKI Jakarta). *Jurnal Tekun*. Vol 8. No. 1. Maret 2018
- Cooper, Donald R, Pamela S. Schindler. 2003. *Business Research Methods*. Eighth Edition. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Davis, J. H. Schoorman, F. D., dan Donaldson, L. 1997. Toward A Stewardship Theory of Management. *Academy of Management Review*, 22: 20-47.
- Deddy, Mulyana. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Desiana, Herawati, dan Sinarwati. 2014. Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*. Volume 2 No: 1 Tahun 2014
- Febriansyah, Deviyanti, dan Setiawati. 2016. Analisis Perbedaan Perilaku Etis Pelaku Akuntansi Berdasarkan Karakteristik Individu Dalam Etika Penyusunan Laporan Keuangan. *JIAM – JURNAL ILMU AKUNTANSI MULAWARMAN*, Vol. 1 (1), 2016
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit.
- Haliah. 2012. *“Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya”*, Disertasi Doktor pada FPS UNHAS Makassar.
- Huse, Morten. 2007. *Boards, Governance and Value Creation: The Human Side of Corporate Governance*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hutapea, Parulian dan Nurianna Thoha. 2008. *Kompetensi Plus*. Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ichsan. 2013. Teori Keagenan (Agency Theory), 2013. (<https://bungrandhy.wordpress.com/2013/01/12/teori-keagenan-agency-theory/>)

- Ihsanti, Emilda. 2014. Pengaruh Kompetensi sumber daya manusia dan penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Lima Puluh Kota. Artikel, Universitas Negeri Padang.
- Indriasih, D. 2014. The Effect of Government Apparatus Competence and the effectiveness of Government Internal Control Toward the Quality of Financial Reporting in Local Government. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol. 5, No. 20 ISSN 2222-2847
- Jensen, Michael C. dan W. H. Meckling. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3:305-360.
- Jonas, G. and J. Blanchet. 2000. *Assessing Quality of Financial Reporting*. *Accounting Horizons*. 14 (3):353-363
- Khasanah, Uswatun. 2012. Pengaruh Penggunaan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi terhadap Pengembangan Kompetensi mahasiswa pada kasus mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Manuscript. Universitas Negeri Yogyakarta
- Kristiani, Wahyu. 2012. Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. Kim Eng Sekuritas Indonesia. *Ekonomi: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*
- Nadir dan Hasyim. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi sumber daya manusia, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua (Studi Empiris Di Pemda Kabupaten Barru). *AKUNTABEL*. Volume 14, No 1 2017.
- Nazier, D.M. 2009. *Kesiapan SDM Pemerintah Menuju Tata Kelola Keuangan Negara yang Akuntabel dan Transparan*. Seminar Nasional tentang Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Negara dan Daerah Melalui Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pemerintah Pusat dan Daerah tanggal 22 Juli 2009 yang diselenggarakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia
- Nasrudin, Fadilah. 2008. Pengaruh pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja terhadap kualitas penyajian informasi akuntansi pada PT. BNI, Tbk. *Jurnal Ichsan Gorontalo*. Vol 3 No. Februari- April 2008.
- Nurillah. 2014. Pengaruh Kompetensi sumber daya manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok)," *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 3, no. 2, pp. 200-212, Mar. 2014.

- Mardiasmo. 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 (Permendagri 64 tahun 2013) tentang *Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah*
- Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang *Sistem Informasi Keuangan Daerah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Puspitawati, Desy. 2016. Analisis Faktor- Faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. TESIS. Magister Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung
- Roviyantie, Devi. 2012. Pengaruh Kompetensi sumber daya manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Survei pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Accounting*. Vol 1, No. 1.
- Rahmah dan Zulkifli. 2018. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Akrual dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Kajian Bisnis*. Volume 26 No 2 (2018)
- Rahmawati, Mustika dan Eka. 2018. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Skpd Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntnasi (JEBA)*. Volume 20 Nomor 2 Tahun 2018, pp. 8-17
- Saraswati dan Budiasih. 2019. Pengaruh *Good Governance*, Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Intern pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 27. 3. Juni (2019): 2268-2292
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017. Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6. Salemba Empat: Jakarta Selatan.
- Setyowati, Isthika dan Pratiwi. 2016. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *KINERJA*. Volume 20, No. 2, Th. 2016: Hal. 179-191.
- Sudiarianti, Ulupui, Budiasih. 2015. Pengaruh Kompetensi sumber daya manusia Pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah Serta Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. TESIS. Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, Hafid Sularso dan Erly Setyowati Nugraheni. 2013. Faktor-faktor yang Memengaruhi Keterandalan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Pengendalian Intern Akuntansi sebagai Variabel pemoderasi. *Jurnal JP Unsoed*. Vol,3.
- Sako, Umar & Felmi D. Lantowa. 2018. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Gorontalo". *Journal Of Accounting Science* Vol. 2 (1)
- Sulfianti. 2007. Aplikasi e-Government dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik pada Beberapa Pemerintah Daerah Kota/Kabupaten di Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*.
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suyanto, M. 2005. Strategi Perancangan Iklan Televisi. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Triwardana, Dhedy. 2017. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Dava Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD. *JOM Feko*. Volume. 4 No. 1 (Februari) 2017.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2003 tentang *Keuangan Negara*. Jakarta: 2003.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang *Pemerintahan Daerah*.
- Upos. 2020. Di Pimpin Husler, Luwu Timur Dapat WTP Lagi. <https://ujungpandangpos.com/di-pimpin-husler-luwu-timur-dapat-wtp-lagi/>. Diakses tanggal 25 Mei 2021
- Utama, Reno Julia. 2017. Pengaruh Kompetensi sumber daya manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu). *JOM Fekon*. Vol. 4 No. 1 (Februari) 2017.
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada.

- Winidyaningrum, Celvina, dan Rahmawati. 2010. Pengaruh Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan teknologi informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variable Intervening Pengendalian Intern Akuntansi: Studi Empiris di Pemda Subosurabaya. *Simposium Nasional Akuntansi XII*, Purwokerto.
- Warisno. 2008. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi. Tesis. Sekolah Pascasarjana (USU). Medan.
- Wulandari, Mayang. 2018. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi sumber daya manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Solok Selatan). *Jurnal Akuntansi*. Volume 6, No. 3.
- Yenni, Irman dan Fadrul. 2020. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi sumber daya manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Pekanbaru). *Research In Accounting Journal*. Vol 1(1) 64-88.
- Yuliani dan Agustini. 2016. Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bisnis & Ekonomi*. Volume 14, Nomor 1, April 2016.
- Zeyn, Elvira. 2011. Pengaruh Good Governance Dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Akuntabilitas Keuangan. *Trikonomika*. Volume 10, No. 1. Juni 2011, Hal.52–62.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Teori

PETA TEORI

No	Penulis/Topik/Judul Buku/Artikel	Tujuan Penelitian/Penulisan Buku/Artikel	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel Penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
1.	Dhedy Triwardana (2017) Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Skpd (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar)	Tujuan penelitian 1) Untuk menguji pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 2) Untuk menguji Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 3) Untuk menguji pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan.	Hipotesis Penelitian: 1. Diduga penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan 2. Diduga penerapan sistem akuntansi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan 3. Diduga kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan	Variabel penelitian: 1. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan 2. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah 3. Kompetensi Sumber Daya Manusia 4. Kualitas Laporan Keuangan Metode yang digunakan adalah Analisis regresi berganda	1. Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini berarti bahwa aparat pemerintah yang menerapkan standar akuntansi pemerintah akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. 2. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini berarti staf aparat pemerintah yang menerapkan sistem akuntansi keuangan daerah mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. 3. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini berarti bahwa aparat pemerintah yang memiliki kompetensi dalam menyajikan laporan keuangan akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

<p>2. Mayang Wulandari (2018)/ Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perangkat Daerah Kabupaten Solok Selatan)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah penerapan standar akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah studi empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Solok Selatan</p>	<p>Hipotesis penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan standar akuntansi pemerintah daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah 2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah 3. Komitmen Organisasi memperkuat Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. 4. Komitmen Organisasi memperkuat pengaruh Kompetensi sumber daya manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah 	<p>Variabel penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan standar akuntansi pemerintah daerah 2. Kompetensi Sumber Daya Manusia 3. Komitmen Organisasi 4. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah <p>Metode analisis dilakukan menggunakan MRA (Moderated Regression Analysis)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Solok Selatan, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik standar akuntansi pemerintah yang diterapkan maka akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas 2. Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Kabupaten Solok Selatan. Hal ini dikarenakan masih banyak karyawan yang bagian keuangan atau tata usaha di SKPD yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. 3. Interaksi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah yang dimoderasi oleh komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Solok Selatan. Hal ini bisa disebabkan karena Penerapan standar akuntansi pemerintah yang masih belum maksimal. 4. Interaksi kompetensi sumber daya manusia yang dimoderasi oleh komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Solok Selatan. Hal ini disebabkan karena kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya penghargaan (reward) bagi pegawai yang berprestasi, sehingga
---	---	---	--	--

3.	Shylvia Andriani ¹⁾ , Sri Rahayu, H. Junaidi ²⁾ (2016) Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Skpd Kabupaten Merangin Tahun 2016)	Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kualitas sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan SKPD dengan sistem pengendalian intern pemerintah sebagai variabel intervening.	Hipotesis penelitian: 1. Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Kabupaten Merangin. 2. Sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Kabupaten Merangin. 3. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Kabupaten Merangin. 4. Kualitas sumber daya manusia, sistem akuntansi keuangan daerah, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Kabupaten Merangin dengan sistem pengendalian intern pemerintah sebagai variabel intervening.	Variabel penelitian: 1. Kualitas Sumber Daya Manusia 2. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah 3. Pemanfaatan teknologi informasi 4. Sistem Pengendalian Intern 5. Kualitas Laporan Keuangan Teknik analisis menggunakan PLS	kemampuan yang dimiliki pegawai tidak digunakan secara maksimal. 1. Kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan SKPD. 2. Sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan SKPD. 3. Pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan SKPD. 4. Kualitas sumber daya manusia, sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan SKPD dengan sistem pengendalian intern pemerintah sebagai variabel intervening.
----	--	---	--	--	---

<p>4. Rasyidah Nadir¹, Hasyim² (2017)³</p> <p>Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua (Studi Empiris di PEMDA Kabupaten Barru).</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengetahui dan menganalisis pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah melalui penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual Mengetahui dan menganalisis pengaruh positif dan signifikan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah melalui penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual mengetahui dan menganalisis pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia, dan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. 	<ol style="list-style-type: none"> Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah melalui penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah melalui penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual. Pemanfaatan Teknologi Informasi, kompetensi sumber daya manusia, dan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. 	<p>Variabel penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemanfaatan Teknologi Informasi Kompetensi sumber daya manusia standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual kualitas laporan keuangan pemerintah daerah <p>Teknik analisis data menggunakan analisis jalur (<i>Path Analysis</i>).</p>	<p>Hasil penelitian ini secara empiris menyimpulkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Barru, dan berpengaruh tidak langsung melalui penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual. Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Barru, baik pengaruh secara langsung maupun tidak langsung melalui penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual.
---	---	---	---	---

5.	Astika Rahmawati*, I Wayan Mustika, & Liik Handaya Eka (2018) Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan.	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Pemerintah Kota Tangerang Selatan	1. Penerapan standar akuntansi pemerintah positif terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. 2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan 3. Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan.	1. Penerapan standar akuntansi pemerintah. 2. Pemanfaatan teknologi informasi 3. Sistem Pengendalian Intern 4. kualitas laporan keuangan. Data diolah menggunakan analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Penerapan standar akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. 2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. 3. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
6.	Siti Chodijah dan Nurul Hidayah (2018) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus SKPD Provinsi DKI Jakarta).	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah, 2. Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.	1. Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Daerah. 2. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.	1. Pemanfaatan Teknologi Informasi 2. Sistem Pengendalian Internal 3. Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Analisis data yang digunakan adalah analisis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1. secara simultan pada variable pemanfaatan teknologi informasi dan Sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah hal ini dibuktikan dari hasil uji simultan (Uji F). 2. Secara parsial menunjukkan hasil pemanfaatan teknologi informasi dan Sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah hal ini dibuktikan dari uji parsial (Uji t)

7.	<p>Raja Yoga Gustika Arnel (2017) Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai).</p>	<p>Adapun tujuan penelitian adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh penerapan Standar akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. 	<ol style="list-style-type: none"> Diduga Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Diduga Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Diduga Pemanfaatan Teknologi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Diduga Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan keuangan. 	<p>dalam bentuk uji regresi linear berganda</p> <p>Variabel penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kompetensi sumber daya manusia Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan. Pemanfaatan teknologi informasi Kualitas laporan keuangan <p>Metode analisis data menggunakan pendekatan Partial Least square (PLS)</p>	<p>Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik standar akuntansi yang diterapkan maka akan semakin baik juga kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
----	---	---	---	---	--

8.	Desi Puspitawati (2016)/ Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI), terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung. 2. Penerapan SPIP berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung 3. Penerapan SAP berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung. 4. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung. 	<p>Variabel penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi SDM 2. Penerapan SPIP 3. Penerapan SAP 4. kualitas LKPD <p>Analisis data menggunakan <i>SmartPLS</i> melalui <i>outer model</i>, <i>inner model</i>, dan pengujian hipotesis</p>	<p>Hasil analisis menunjukkan bahwa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung. 2. Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung. 3. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X3) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung 4. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X4) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung.
9.	Lilis Setyowati ¹ , Wikan Istihika ² dan Ririh Dian Pratiwi ³ (2016)/ Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah 2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah 3. Peran internal audit berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah 	<p>Variabel penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peran teknologi informasi 2. Kompetensi sumber daya manusia 3. Peran internal audit 4. Kualitas Laporan Keuangan 	<p>Hasil analisis menunjukkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peran teknologi informasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang; 2. Kompetensi sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang; 3. Peran internal audit mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang.

10.	Nii Made Sudiarianti, dkk (2015)/ Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah serta Implikasinya pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh kompetensi SDM, penerapan SPIP dan SAP pada kualitas LKPD Pemkab Tabanan, baik secara langsung maupun tidak langsung	1.Kompetensi SDM berpengaruh positif pada penerapan SPIP. 2.Kompetensi SDM berpengaruh positif pada penerapan SAP 3.Kompetensi SDM berpengaruh positif pada kualitas LKPD Pemkab Tabanan 4.Penerapan SPIP berpengaruh positif pada kualitas LKPD Pemkab Tabanan 5.Penerapan SAP berpengaruh positif pada kualitas LKPD Pemkab Tabanan. 6.Kompetensi SDM berpengaruh positif pada kualitas LKPD Pemkab Tabanan melalui penerapan SPIP.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.	4. Peran teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, dan peran internal audit secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang.
			1.Kompetensi SDM berpengaruh positif pada penerapan SPIP, SAP dan kualitas LKPD Pemkab Tabanan. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki PPK-SKPD maka penerapan SPIP, SAP dan kualitas LKPD yang dihasilkan PPK-SKPD cenderung semakin baik. 2. Penerapan SPIP dan SAP berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan Pemkab Tabanan. Semakin tinggi penerapan SPIP dan SAP dilaksanakan, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan PPK-SKPD cenderung semakin baik. 3. Kompetensi SDM berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan Pemkab Tabanan melalui penerapan SPIP dan SAP. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki PPK-SKPD melalui peningkatan penerapan SPIP dan SAP, berdampak pada meningkatnya kualitas laporan keuangan Pemkab Tabanan.	1. Kompetensi SDM 2. penerapan SPIP. 3. Kompetensi SDM 4. kualitas LKPD Pemkab Tabanan Metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS versi 3.2.1.m3	

11.	<p>M. Wahyuddin berjudul, 2017/ Pemoderasi Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Bone</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman pemerintah terhadap standar akuntansi dan implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bone No. 71 Tahun 2010, dan dimoderatori oleh kompetensi sumber daya manusia</p>	<p>1. Pemahaman terhadap standar akuntansi pemerintahan (SAP) berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bone 2. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bone</p>	<p>1. Pemahaman terhadap standar akuntansi pemerintahan (SAP) 2. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi 3. kualitas Laporan keuangan Metode analisis data menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA)</p>	<p>1. Pemahaman SAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. 2. Pemanfaatan SIA berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. 3. Secara parsial variabel moderating menunjukkan nilai signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa interaksi antara pemahaman SAP dengan Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas LKPD, dan kompetensi SDM merupakan variabel moderating. 4. Secara parsial variabel moderating menunjukkan nilai yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa interaksi antara pemanfaatan SIA dengan Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas LKPD, dan kompetensi SDM merupakan variabel moderating.</p>
-----	---	--	---	---	--

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Kepada Yth,

Bapak/ Ibu Responden

Di tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosida Toselong

NIM : A062182018

Program Studi : Magister Akuntansi

Perguruan Tinggi : Universitas Hasanuddin

Memohon kesediaan dari Bapak/ Ibu untuk kiranya dapat berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian berikut, berkaitan dengan penyusunan tesis yang saya lakukan dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar dengan judul "Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Se-Luwu Raya dengan Kompetensi sumber daya manusia sebagai Moderasi". Data penelitian diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada para pihak yang terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan di pemerintah daerah se-Luwu Raya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat. Oleh karena itu, dimohon kesediaannya untuk mengisi/ menjawab kuesioner ini dengan sejujur – jujurnya.

Atas Kerjasama yang baik dan kesediaan Bapak/ Ibu dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Rosida Toselong

A. Identitas Responden

1. Nama : (boleh tidak diisi)
2. Jenis Kelamin : () Laki-Laki () Perempuan
3. Nama Instansi :
4. Jabatan :
5. Usia :
 - a. < 20 tahun
 - b. 20 – 30 tahun
 - c. 31 – 40 tahun
 - d. 41 – 50 tahun
 - e. > 50 tahun
6. Pendidikan :
 - a. SMA /
 - b. D3 /
 - c. D4 / S1 /
 - d. S2 /
 - e. S3 /
7. Penghasilan :
 - a. < Rp. 1.000.000,-
 - b. Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000,-
 - c. Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000,-
 - d. Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000,-
 - e. Rp. 4.000.000 – Rp. 5.000.000,-
 - f. > Rp. 5.000.000,-

B. Petunjuk Pengisian:

Untuk pertanyaan dibawah ini pilihlah salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu dianggap paling tepat dengan cara memberi centang (√) di bagian kotak yang telah tersedia, isilah jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- N : Netral
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

C. Daftar Pernyataan Kuesioner

1. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) (Andrianto 2018).

No.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
Relevan						
1	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/ lembaga tempat saya bekerja memberikan informasi untuk mengoreksi ekspektasi mereka dimasa lalu.					
2	Laporan keuangan yang dihasilkan dapat membantu dalam memperkirakan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan pada periode berikutnya.					
3	Instansi/ lembaga tempat saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu.					
4	Instansi/ lembaga tempat saya bekerja menyajikan laporan keuangan secara lengkap.					
Andal						
5	Informasi dalam laporan keuangan telah menggambarkan secara jujur semua transaksi yang disajikan.					
6	Ditempat saya bekerja, informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.					
7	Instansi/ lembaga tempat saya bekerja menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus.					
Dapat dibandingkan						
8	Informasi keuangan yang disajikan oleh Instansi/ lembaga tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					

9	Dalam penyusunan laporan keuangan, Instansi/ lembaga tempat saya bekerja telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)					
Dapat dipahami						
10	Informasi keuangan yang disajikan oleh Instansi/ lembaga tempat saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna.					
11	Informasi dalam laporan keuangan dinyatakan dalam istilah yang mudah dipahami.					

2. Penerapan Sap Berbasis AkruaI (Sudiarianti, dkk. 2015)

No.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
PSAP No. 01 tentang Penyajian Laporan Keuangan						
1	Saya selalu menerapkan basis akrual dan basis kas untuk mengakui transaksi/ peristiwa yang terjadi.					
PSAP No. 02 tentang Laporan Realisasi Anggaran						
2	Saya selalu menyusun dan menyajikan laporan realisasi anggaran menggunakan akuntansi berbasis akrual, dan mencatat pendapatan berdasarkan asas bruto.					
PSAP No. 03 tentang Laporan Arus Kas						
3	Saya selalu menyusun dan menyajikan Laporan Arus Kas sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan menggunakan metode langsung dalam melaporkan arus kas dari aktivitas operasi					
PSAP No. 04 tentang Catatan Atas Laporan Keuangan						
4	Saya selalu menyajikan informasi secara lengkap tentang penjelasan pos-pos dalam laporan keuangan pada setiap periode pelaporan.					
PSAP No. 05 tentang Akuntansi Persediaan						

5	Saya selalu mengakui dan mencatat persediaan berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada akhir periode akuntansi.					
PSAP No. 06 tentang Akuntansi Investasi						
6	Saya selalu mengakui kas yang telah dikeluarkan sebagai investasi setelah manfaat ekonomi potensi di masa yang akan datang dapat diperoleh dan nilai perolehan investasi dapat diukur.					
PSAP No. 07 tentang Akuntansi Aset Tetap						
7	Saya selalu mencatat/menilai aset tetap sebesar biaya perolehannya dan mengklasikan aset tetap berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam operasi entitas.					
PSAP No. 08 tentang Akuntansi Kontruksi Dalam Pengerjaan						
8	Saya selalu mengungkapkan informasi konstruksi dalam pengerjaan pada akhir periode akuntansi dan memindahkan konstruksi dalam pengerjaan ke aset tetap yang bersangkutan.					
PSAP No. 09 tentang Akuntansi Kewajiban						
9	Saya selalu mencatat kewajiban sebesar nilai nominal dan mengakui kewajiban pada saat kewajiban timbul					
PSAP No. 10 tentang Koreksi Kesalahan						
10	Saya selalu mengkoreksi kesalahan melalui pembetulan pos-pos neraca terkait pada periode ditemukannya kesalahan berdasarkan SAP					
PSAP No. 11 tentang Laporan Keuangan Konsolidasi						
11	Laporan keuangan konsolidasi pada pemerintah daerah sebagai entitas pelaporan selalu mencakup laporan keuangan dari semua entitas akuntansi.					

3. Pemanfaatan teknologi informasi (Ainul Yusna Harahap, 2017)

No.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
Komputer						
1	Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah menggunakan komputer untuk melaksanakan tugas.					
2	Pengolahan data transaksi keuangan di Instansi/ lembaga tempat saya bekerja menggunakan <i>software</i> yang sesuai dengan peraturan.					
3	Laporan akuntansi yang disajikan oleh instansi/ lembaga tempat saya bekerja dihasilkan dari sistem informasi yang terstruktur.					
4	Ditempat saya bekerja proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi.					
5	Ditempat saya bekerja telah menerapkan penjadwalan pemeliharaan komputer secara teratur.					
6	Ditempat saya bekerja telah melaksanakan pendataan terhadap komputer yang telah usang tepat pada waktunya.					
Jaringan						
7	Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah memanfaatkan jaringan internet di unit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan.					

4. Kompetensi sumber daya manusia , Darmawan (2018)

No.	PERNYATAAN	SS	TS	N	S	STS
		5	4	3	2	1
Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)						
1	Saya memiliki pemahaman teknis pekerjaan yang baik					

2	Saya memahami siklus akuntansi dengan baik.					
3	Saya memahami Peraturan pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dengan baik.					
Ketrampilan (<i>Skill</i>)						
4	Saya mampu membuat jurnal untuk setiap transaksi dengan baik					
5	Saya mampu menyusun dan menyajikan Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Neraca dengan baik.					
6	Saya mampu menyusun dan menyajikan Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan dengan baik					
Perilaku (<i>Attitude</i>)						
7	Saya selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang pegawai					
8	Saya selalu menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap peraturan					
9	Saya selalu bekerja berdasarkan praktik yang dapat diterima secara umum.					
10	Saya mendukung penerpaan prinsip-prinsip akuntansi dan estimasi yang konservatif					

Lampiran 4. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerapan SAP Akrual (X1)	36	3	5	4.12	.391
Pemanfaatan teknologi informasi (X2)	36	4	5	4.37	.347
Kompetensi sumber daya manusia (Z)	36	3	5	3.99	.290
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	36	4	5	4.27	.308
Valid N (listwise)	36				

Lampiran 5. Uji Kualitas Data

Uji Validitas Penerapan SAP Akrual (X1)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	41.1636	15.022	.846	.881	.923
X1.2	41.3211	16.490	.429	.483	.941
X1.3	41.2519	15.918	.598	.654	.933
X1.4	41.0061	15.850	.723	.673	.929
X1.5	41.1267	15.970	.741	.765	.928
X1.6	41.3808	15.519	.667	.707	.931
X1.7	41.3486	14.960	.841	.880	.923
X1.8	41.3536	14.603	.811	.833	.924
X1.9	41.2464	14.899	.821	.791	.924
X1.10	41.1633	15.606	.732	.668	.928
X1.11	41.1267	14.733	.800	.703	.925

Uji Validitas Pemanfaatan teknologi informasi (X2)**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	25.8944	4.518	.656	.668	.857
X2.2	26.0989	4.227	.690	.527	.853
X2.3	26.2144	4.457	.719	.838	.850
X2.4	26.1908	4.606	.650	.812	.858
X2.5	26.5014	4.555	.532	.598	.874
X2.6	26.4494	4.510	.576	.651	.868
X2.7	26.0472	4.221	.797	.793	.838

Uji Validitas Kompetensi sumber daya manusia (Z)**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Z.1	35.8975	6.757	.724	.609	.853
Z.2	36.0917	6.474	.717	.914	.852
Z.3	36.0681	6.892	.581	.862	.863
Z.4	35.8881	6.443	.778	.821	.847
Z.5	35.9017	6.644	.758	.861	.850
Z.6	35.9431	6.772	.634	.758	.859
Z.7	35.5544	7.259	.404	.640	.877
Z.8	35.6894	7.573	.379	.549	.885
Z.9	35.7681	6.851	.589	.672	.863
Z.10	35.8556	7.185	.523	.551	.868

Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	42.9575	9.576	.538	.611	.894
Y.2	42.6383	9.421	.687	.697	.884
Y.3	42.5639	9.592	.653	.687	.886
Y.4	42.4436	9.771	.618	.643	.888
Y.5	42.6700	9.558	.745	.676	.882
Y.6	42.8931	10.184	.497	.348	.894
Y.7	42.8972	9.099	.605	.627	.891
Y.8	42.7725	9.203	.765	.766	.879
Y.9	42.6939	10.046	.480	.615	.895
Y.10	42.7589	9.687	.597	.720	.889
Y.11	42.7028	9.136	.764	.827	.879

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Penerapan SAP AkruaI (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.934	.935	11

Uji Reliabilitas Pemanfaatan teknologi informasi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.875	.878	7

Uji Reliabilitas Kompetensi sumber daya manusia (Z)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.874	.874	10

Uji Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.897	.899	11

Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas****Hasil Uji Normalitas Kolmogorov****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.15415666
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.090
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.543
Asymp. Sig. (2-tailed)		.930

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

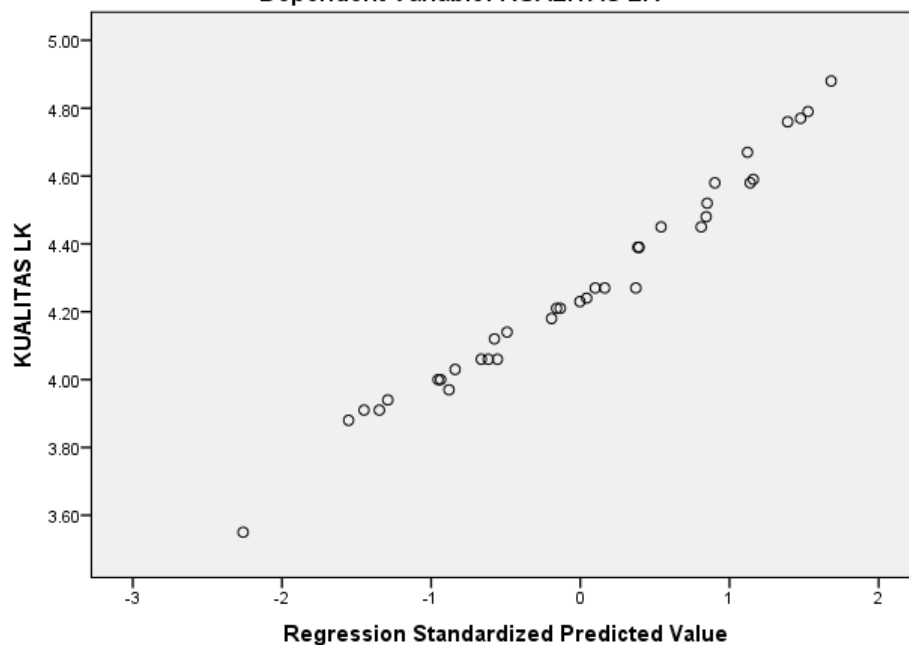
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
PEMAHAMAN SAP AKRUAL	.205	6.937
PEMANFAATAN TI PEMAHAMAN SAP AKRUAL.KOMPETENSI SDM	.179	3.081
PEMANFAATAN TI.KOMPETENSI SDM	.103	7.264
	.162	5.803

a. Dependent Variable: KUALITAS LK

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: KUALITAS LK



Lampiran 7. Uji Hipotesis

Hasil Uji Regresi

Tahap 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.299	.367		3.544	.001
	X1	.456	.086	.632	5.273	.000
	X2	.257	.106	.290	2.417	.021

Tahap 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.490	4.689		.531	.599
	X1	2.226	1.318	3.086	1.689	.102
	X2	-1.772	1.714	-2.001	-1.034	.309
	Z	-.260	1.196	-.245	-.217	.829
	ZX1	-.450	.328	-3.736	-1.375	.179
	ZX2	.506	.439	3.890	1.152	.258

Hasil Uji F**Tahap 1****ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.359	2	1.180	41.016	.000 ^b
	Residual	.949	33	.029		
	Total	3.309	35			

Tahap 2**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.478	5	.496	17.893	.000 ^b
	Residual	.831	30	.028		
	Total	3.309	35			

Hasil Uji Adj. R Square**Tahap 1****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.844 ^a	.713	.696	.16960

Tahap 2**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.749	.707	.16642

Hasjil Uji T (Uji Hipotesis)

Tahap 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.299	.367		3.544	.001
	X1	.456	.086	.632	5.273	.000
	X2	.257	.106	.290	2.417	.021

Tahap 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.490	4.689		.531	.599
	X1	2.226	1.318	3.086	1.689	.102
	X2	-1.772	1.714	-2.001	-1.034	.309
	Z	-.260	1.196	-.245	-.217	.829
	ZX1	-.450	.328	-3.736	-1.375	.179
	ZX2	.506	.439	3.890	1.152	.258

Factors Affecting the Quality All of Luwu Raya Regional Government Financial Statements with the Competency of Human Resources as Moderation

Rosida Toselong¹, Hamid Habbe², Syarifuddin³
Magister of Accounting, Faculty of Economic and Business
Hasanuddin University, Makassar, Indonesia

Abstract:- This study aims to examine the effect of the application of accrual-based Government Accounting Standards and Information Technology Utilization on the Quality of Local Government Financial Reports. This study also examines the role of Human Resource Competence in moderating the effect of the application of accrual-based Government Accounting Standards and Utilization of Information Technology on the Quality of Local Government Financial Reports. This study used a sample of 36 Regional Apparatuses as a unit analysis which was divided into four regencies/cities throughout Luwu Raya, including Palopo City, Luwu Regency, North Luwu Regency, East Luwu Regency using a questionnaire as a research instrument and conducted interviews with several stakeholders involved in this study. know for sure about the Quality of Local Government Financial Reports. The results showed that the application of accrual-based government accounting standards and the use of information technology had a positive effect on the quality of financial reports. Competence of Human Resources is not able to moderate the effect of the application of accrual-based Government Accounting Standards and Utilization of Information Technology on the Quality of Local Government Financial Reports.

Keywords:- Financial Report Quality, Accrual-based Government Accounting Standards, Information Technology, Human Resource Competence.

I. INTRODUCTION

One of the performance assessments of the Regional Head as the person in charge of the financial management of a region can be seen from the quality of the financial reports produced on the management and accountability for the implementation of activities based on the revenue and expenditure budgets that have been determined within the scope of regional government. According to Jonas and Blanchett (2000) the quality of financial reports is complete and transparent information, designed not to mislead users. Financial reports can be said to be of high quality if they meet the qualitative characteristics of financial statements, namely relevant, reliable, comparable, and understandable. It should be realized that there are many parties who will use financial statement information prepared by the government as a basis for decision making. The Regional Government Financial Report is a form of accountability report on regional financial

management for one fiscal year. The Regional Government Financial Reports annually receive an assessment in the form of an opinion from the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia as a high state institution which in the Indonesian state administration system has the authority to examine the management and responsibility of state finances. There are four opinions given by the examiner, namely: Unqualified (WTP), Unqualified (WDP), Unreasonable, and Unqualified Opinion (TMP). The indicator that the government's financial reports are of good quality is the unqualified opinion given by the Financial Audit Board to LKPD (Yuliani and Agustini, 2016). When the BPK gives an Unqualified Opinion (WTP) to the LKPD, it means that it can be said that the financial statements of a regional government entity are presented and disclosed fairly and with quality. Luwu Raya which consists of Palopo City, Luwu Regency, North Luwu Regency and East Luwu Regency for five years shows that from 2015 to 2019 there has been an improving trend, the four local governments maintain Unqualified Opinions (WTP) for five years. This indicates that the quality of the financial reports of the district/municipal governments throughout Luwu Raya is getting better, thus encouraging financial researchers to find out what factors affect the quality of the financial statements of local governments throughout Luwu Raya.

In this study, there are factors that can affect the quality of local government financial statements that will be discussed, including the application of accrual-based government accounting standards, utilization of information technology and human resource competencies. Puspitawati (2016) states that in order for financial statements to be compared with the previous period's financial statements, they must be prepared based on applicable accounting standards. Government Regulation Number 71 of 2010 concerning Government Accounting Standards reveals that.

Several studies have been conducted regarding the effect of the application of Accrual-based Government Accounting Standards on the quality of government financial reports, namely research from Triwardana (2017), Wulandari (2018) and Abdullah (2017) which shows that the application of government accounting standards affects the quality of Local Government Financial Reports. The results also show that the application of government accounting standards has an effect on the quality of Local Government Financial Reports. The results of this study contradict the results of

research conducted by Rahmah and Zulkifli (2018) which showed that the application of SAP had no significant effect on the quality of local government financial reports. Previous research has also been conducted regarding the effect of the use of information technology on the quality of local government financial reports, namely research conducted by Akhmad, et al (2018) which found that the use of information technology had a significant positive effect on the quality of financial reports in the local government of Enrekang Regency. Where, the better the use of information technology, the better the quality of LKPD. Meanwhile, research conducted by Andriani et al. (2017) in his research found that the use of technology had no significant effect on the quality of the financial reports of the Regional Work Units. Previous research related to the role of Human Resource Competence in moderating the effect of the application of accrual-based Government Accounting Standards and Utilization of Information Technology on the Quality of Local Government Financial Reports has been carried out by Agustiawan and Rasmini (2016) finding that partially human resource competence as a moderating variable shows significant values It can be concluded that the interaction between the application of Government Accounting Standards and Human Resource Competence as a moderating variable has a significant effect on the quality of Local Government Financial Reports. In line with the research of Yenni, et al (2020) which found that Human Resource competence moderated the relationship between the influence of Accounting Understanding on the Quality of Regional Financial Reports. Meanwhile, research conducted by Nadir and Hasyim (2017) showed that human resource competence had no significant effect on report quality. Barru district government finances.

II. LITERATURE REVIEW

Agency theory in local government has begun to be practiced, especially since the implementation of regional autonomy in 1999. The application of agency theory can be studied from two perspectives, namely the relationship between the executive and the legislature, and the legislature and the people. Agency problems arise when executives tend to maximize their self-interest, starting from the budgeting process, making decisions to presenting reasonable financial reports to show that their performance so far has been good, as well as to secure their position in the eyes of the legislature and the people. Based on Law Number 32 of 2004 concerning Regional Government, it is stated that regional heads are elected by the people, so that the Regional Government as manager is obliged to provide accountability reports contained in the Regional Revenue and Expenditure Budget to the people in the form of Regional Government Financial Reports that have been audited by the Supreme Audit Agency. . The performance of regional heads will be assessed in their accountability reports to the Regional House of Representatives regarding the success of their programs and policies which are reflected in the realization of the Regional Revenue and Expenditure Budgets as well as opinions on Regional Government Financial Reports obtained by the Regional Government.

The relationship between agency theory and this research is that government managers act as agents who must determine certain strategies in order to provide the best performance to the public as principals. The government party (agent) must provide accountability, present, report and disclose all activities and activities that are their responsibility to the public party (principal) who has the right and authority to demand such accountability. The principal certainly wants good performance results from the agent and one of these performances can be seen from the quality of the financial statements, while how good the quality of financial reports depends on the factors that affect the quality of the report itself.

A. Accrual-Based Government Accounting Standards

Government Accounting Standards are basic requirements and have legal force in an effort to improve the quality of government financial reporting in Indonesia. RI Government Regulation No. 71 of 2010 article 1 paragraph (8) states that accrual-based government accounting standards are government accounting standards that recognize income, expenses, assets, debt, and equity in accrual-based financial reporting, and recognize income, expenditure, and financing in reporting budget implementation. based on the basis stipulated in the State Budget / Regional Revenue and Expenditure Budget. The use of accrual accounting basis is expected to increase the accountability of financial statements as a form of accountability from agents to principals. In this study, the local government is the agent who has the mandate to submit financial reports to the public and other parties who need the information. Based on the explanation, the hypothesis in this study is

H1: It is suspected that the application of accrual-based government accounting standards has a positive effect on the quality of financial statements.

B. Utilization of Information Technology

Information technology can be defined as a technology used to process data, including processing, compiling, storing, correcting data in various ways to produce quality information, namely relevant information, accurate and timely, which is used for personal, business and government purposes. is strategic information for decision making. This technology uses a set of computers to process data, a network system to connect one computer to another as needed, and telecommunications technology is used so that data can be distributed and accessed globally. The regional financial information system is mentioned in the explanation of PP No. 56 of 2005 that following up on the implementation of the development process that is in line with the principles of good governance, the central and local governments are obliged to develop and utilize advances in information technology to improve the ability to manage regional finances, and distribute Regional Financial Information to public services. Based on this explanation, the hypotheses in this study are:

H2: It is suspected that the use of Information Technology has a positive effect on the Quality of Financial Reports.

C. Human Resources Competence

Human resources have a major role in every organizational activity, both private organizations and public organizations because humans are the regulating and implementing elements of every organizational activity. Although supported by facilities and infrastructure as well as excessive sources of funds, without the support of reliable human resources, organizational activities will not be completed properly. This shows that human resources are the main key that must be considered with all their needs. As the main key, human resources will determine the successful implementation of organizational activities. Organizational demands to acquire, develop and maintain quality human resources are increasingly pressing in accordance with the dynamics of the ever-changing environment. Human Resource Competence, namely the ability of HR to carry out the duties and responsibilities given to them with adequate education, training and experience. These competent human resources will be able to understand accounting logic well. The failure of local government human resources to understand and apply accounting logic will have an impact on errors in financial statements made and reports that do not comply with the standards set by the government (Warisno, 2008). HR competence includes its capacity, namely the ability of a person or individual, an organization, or a system to carry out its functions or authority to achieve its goals effectively and efficiently. Based on this explanation, the hypotheses in this study are:

H3: It is suspected that Human Resources Competence is able to moderate the effect of the Accrual-Based Accounting Standards Application on the Quality of Financial Statements.

d. Quality of Local Government Financial Reports.

H4: It is suspected that Human Resource Competence is able to moderate the influence of Information Technology Utilization on the Quality of Financial Reports.

Based on the description and background, literature review with the theories that have been described in the previous chapter of this study, the conceptual framework of this research can be seen in the following figure:

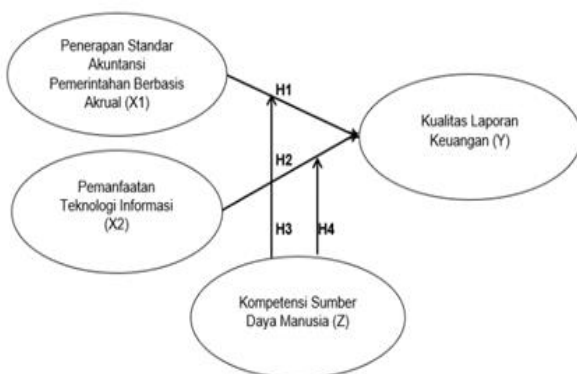


Figure 2.1 conceptual framework

III. RESEARCH METHOD

The research design is the design of the research structure that directs valid, objective, efficient, and effective processes and results. The research design in this study is hypothesis testing (hypotheses testing). This study uses the Organization as the unit of analysis in this case the Local Government Financial Statements. The type of data used in this study is primary data. Primary data is data obtained from distributing a list of questions (questionnaires) to respondents. The type of data used is quantitative data, namely the respondents' answers in the form of scores of each variable indicator that have been determined by attaching several alternative answers in the form of questionnaire references from previous studies. This research was conducted on regional governments throughout Luwu Raya which consisted of four (4) regencies/cities, namely the Palopo City Government, Luwu Regency Government, North Luwu Regency Government and East Luwu Regency Government. The population in this study is all Regional Apparatuses (PD) in which there is the implementation of financial report management in Regional Governments throughout Luwu Raya with a total population of 178 Regional Apparatuses. The total sample in this study was 40 Regional Apparatus as the unit of analysis which was divided into four districts/cities throughout Luwu Raya. Using probability sampling technique, which is a type of cluster random sampling technique because it looks at the geographical area of the research that is wide and spread out. This technique makes it possible to determine which employees will be used as respondents, after obtaining a sample based on a defined population area. This research was also conducted through interviews with the aim of collecting data on the Quality of Regional Apparatus Financial Reports in some district/city Regional Governments by interviewing the Head of the Regional Financial Management Agency or the Head of Accounting and Reporting as the authorized party and knowing for sure about the quality of Government Financial Reports. local area.

The variables used in this study are independent variables, dependent variables and moderating variables. Overall, these variables use a 5-point Likert scale. In testing the hypothesis in the study, the analytical model used is Moderated Regression Analysis (MRA). This test aims to determine the effect of the independent variable (free) on the dependent variable (bound) and its effect after being moderated. The multiple linear regression method is carried out in two stages, namely the first stage before moderation and the second stage after moderation. The equations are as follows.

The first stage:

$$Y = \alpha + \beta1. X1 + \beta2. X2 + e$$

The second stage:

$$Y = \alpha + \beta1. X1 + \beta2. X2 + \beta3. X1. Z + \beta4. X2. Z + e$$

- Ket
- Y = Quality of Local Government Financial Reports
- A = Constant
- $\beta_1 - \beta_4$ = Regression Coefficient
- X1 = Accrual-based SAP implementation
- X2 = Utilization of Information Technology
- Z = HR Competence
- X1.Z = Interaction of SAP Accrual Application and HR Competence
- X2.Z = Interaction of Information Technology Utilization and HR Competence
- E = Confounding variable (error)

IV. RESEARCH RESULTS AND DISCUSSION

Table 4.1 Descriptive Statistics
Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Accrual-based SAP implementation (X1)	36	3	5	4.12	.391
Utilization of Information Technology (X2)	36	4	5	4.37	.347
HR Competence (Z)	36	3	5	3.99	.290
Quality of Local Government Financial Reports (Y)	36	4	5	4.27	.308
Valid N (listwise)	36				

Source: Primary Data Processed, 2020

Based on descriptive statistical tests, it shows that the SAP Accrual Implementation variable (X1) has a sample (N) of 36, a minimum value of 3 and a maximum of 5. This means that the respondent's minimum answer is Neutral and the respondent's largest answer is Strongly Agree. The average value of respondents' answers is 4.12, which means that the SAP Accrual Implementation variable is fairly high. The standard deviation is 0.391. These results indicate that the overall standard deviation value of the SAP Accrual Application variable does not exceed twice the mean value. This indicates that the distribution of the data is good. Utthavi's research (2010) reveals that if the standard deviation of the variables does not exceed twice the mean, the data distribution is said to be good.

Utilization of Information Technology (X2) has a sample (N) of 36, a minimum value of 4 and a maximum of 5. This means that the respondent's minimum answer is Agree and the largest respondent's answer is Strongly Agree. The average value of respondents' answers is 4.37 which means that the variable of Information Technology Utilization is high. The standard deviation is 0.308. These results indicate that the overall value of the standard deviation of the Information Technology variable does not exceed twice the mean value.

Human Resource Competence (Z) has a sample (N) of 36, a minimum value of 3 and a maximum of 5. This means that the respondent's minimum answer is Neutral and the respondent's largest answer is Strongly Agree. The average value of respondents' answers is 3.99 which means that the HR Competency variable is fairly high. Standard deviation of 0.290 which indicates that the overall value of the standard deviation of the Human Resources Competence variable does not exceed twice the mean value.

The Financial Report Quality variable (Y) has a sample (N) of 36, a minimum value of 4 and a maximum value of 5. This means that the respondent's minimum answer is Agree and the largest respondent's answer is Strongly Agree. The average value of respondents' answers is 4.27 which can be interpreted that the variable Quality of Financial Statements is fairly high. Standard deviation of 0.31 which indicates that the overall standard deviation of the Financial Statement Quality variable does not exceed twice the mean value, the data distribution shows normal results and does not cause bias.

Table 4.2 Step 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.844 ^a	.713	.696	.16960

Table 4.3 Test Results Adj. R Square
Step 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.749	.707	.16642

Table 4.4 Test Results F
Step 1

ANOVA^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.359	2	1.180	41.016	.000 ^b
	Residual	.949	33	.029		
	Total	3.309	35			

Table 4.5 Test Results F
Step 2

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	2.478	5	.496	17.893	.000 ^b
	Residual	.831	30	.028		
	Total	3.309	35			

Table 4.6 Test Results T (Hypotesis Test)

Step 1 Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.299	.367		3.544	.001
	X1	.456	.086	.632	5.273	.000
	X2	.257	.106	.290	2.417	.021

Table 4.7 Test Results T (Hypotesis Test)
Step 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.490	4.689		.531	.599
	X1	2.226	1.318	3.086	1.689	.102
	X2	-1.772	1.714	-2.001	-1.034	.309
	Z	-.260	1.196	-.245	-.217	.829
	ZX1	-.450	.328	-3.736	-1.375	.179
	ZX2	.506	.439	3.890	1.152	.258

Based on tables 4.6 and 4.7, there are four hypotheses built. The following is a summary of the results of the hypothesis test shown in table 4.8.

Table 4.9 Summary of Hypothesis Test Results

Hipotesis Penelitian	Koefisien	Prediksi Arah	Signifikansi	Hasil	Keterangan
H ₁	0,456	Positif	Signifikan	Diterima	Tahap 1
H ₂	0,257	Positif	Signifikan	Diterima	Tahap 1
H ₃	-0,450	Negatif	Tidak Signifikan	Ditolak	Tahap 2
H ₄	0,506	Positif	Tidak Signifikan	Ditolak	Tahap 2

Source: Primary Data Processed, 2020

The Effect of Accrual-Based Government Accounting Standards (SAP) on the Quality of Local Government Financial Reports (LKPD)

The application of Accrual-Based Accounting Standards shows that there is an influence on the Quality of Financial Statements which has a positive pattern so that the higher the value of the Accrual-Based Accounting Standards application, the greater the value of the quality of financial statements. The coefficient value of the application of accrual-based accounting standards of 0.456 means that each application of accrual-based accounting standards increases by 1%, the quality of financial reports will increase by 45%. The results of the regression analysis for the effect of applying accrual-based accounting standards on the quality of financial statements show a probability of 0.000 < 0.050. This value indicates that the application of accrual-based accounting standards has an effect on the quality of financial statements. Thus, it can be concluded that the first hypothesis which states that the application of accrual-based government accounting standards has a positive effect on the quality of financial statements is accepted.

The Effect of Information Technology (IT) Utilization on the Quality of Local Government Financial Reports (LKPD) Utilization of Information Technology shows that there is an influence on the Quality of Financial Reports which has a positive pattern so that the more the value of Utilization of Information Technology, the greater the value of the quality of financial reports. The coefficient value of Information Technology Utilization of 0.257 means that

every Information Technology Utilization increases by 1%, the quality of financial reports will increase by 25%.

The results of the regression analysis for the effect of Information Technology Utilization on the quality of financial reports show a probability of 0.021 < 0.05. This value indicates that the use of Information Technology has an effect on the quality of financial reports. Thus, it can be concluded that the second hypothesis which states that the alleged use of information technology has a positive effect on the quality of financial statements is accepted.

The Effect of Accrual-Based SAP Implementation on the Quality of Local Government Financial Reports (LKPD) with Human Resource Competence (HR) as moderating

The value of the regression coefficient for the influence of HR competence in moderating the relationship between accrual-based SAP implementation on the quality of financial reports shows a negative direction so that the higher the HR competency value, the lower the value of accrual-based SAP implementation so that the quality of financial reports will decrease. The coefficient value of HR competence in moderating the relationship between accrual-based SAP implementation on the quality of financial reports is -0.450, which means that each increase in HR competence by 1% will weaken the relationship between accrual-based SAP implementation and financial report quality by 45%.

The results of the regression analysis for the influence of HR competence in moderating the relationship between the application of accrual-based SAP to the quality of financial statements show a probability of $0.179 > 0.05$, which means that it is not significant at alpha 5% or 0.05. This value indicates that the competence of HR is not able to moderate the relationship between the application of accrual-based SAP to the quality of financial reports. Thus, it can be concluded that the third hypothesis which states that the alleged competence of human resources is able to moderate the effect of the application of accrual-based accounting standards on the quality of financial statements is rejected.

Effect of Utilization of Information Technology (IT) on the Quality of Local Government Financial Reports (LKPD) with Human Resources (HR) as moderation.

The value of the regression coefficient for the influence of HR competence in moderating the relationship between the use of information technology on the quality of financial reports shows a positive direction so that the increasing value of HR competence will further increase the value of the use of information technology so that the quality of financial reports will increase. The coefficient value of HR competence in moderating the relationship between the use of information technology and the quality of financial reports is 0.506, meaning that each increase in HR competence by 1% will strengthen the relationship between the use of information technology and the quality of financial reports by 5%.

The results of the regression analysis for the influence of HR competence in moderating the relationship between the use of information technology on the quality of financial reports show a probability of $0.258 > 0.05$, which means that it is not significant at alpha 5% or 0.05. This value indicates that HR competence is not able to moderate the relationship between the use of information technology and the quality of financial reports. Thus, it can be concluded that the fourth hypothesis which states that the alleged competence of human resources is able to moderate the effect of the use of information technology on the quality of financial statements is rejected.

V. CONCLUSION

Based on the results of hypothesis testing and discussion of the effect of the application of SAP accruals and IT utilization on the quality of LKPD moderated by HR competence, the following conclusions can be drawn.

1. SAP accruals affect the quality of LKPD. These results indicate that the application of SAP contributes to the quality of LKPD.
2. The use of IT shows that there is an influence on the quality of the LKPD, so the better the utilization of IT, the better the quality of the LKPD. These results indicate that the use of IT contributes to the quality of the LKPD.
3. There is no influence of HR competence in moderating the effect of the application of SAP accruals on the quality of LKPD. These results indicate that the competence of HR is not able to moderate the effect of the application of SAP accruals on the quality of LKPD.

4. There is no positive influence of HR competence in moderating the influence of IT utilization on the quality of LKPD. These results indicate that the competence of human resources is not able to moderate the effect of using IT on the quality of LKPD.

REFERENCES

- [1]. Abdullah, Wahyuddin M. 2017. Pemoderasi Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Bone. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*. Volume 3, No. 2 (Desember) 2017.
- [2]. Agustian dan Rasmini, 2016. Pengaruh Sistem Berbasis Akrua, Ti, dan Spip pada Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sdm sebagai Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 5.10 (2016): 3475-3500
- [3]. Akhmad, Mustanir, dan Ramadhan. 2018. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Enrekang. *Prosiding Konferensi Nasional Ke- 7 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA)*. ISBN 978-602-50710-6-5. Jakarta, 23 – 25 Maret 2018.
- [4]. Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- [5]. Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Penerbit. Erlangga: Jakarta.
- [6]. Haliah. 2012. *“Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya”*, Disertasi Doktor pada FPS UNHAS Makassar
- [7]. Halim, Abdul. 2012. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Keempat. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [8]. Jensen, Michael C. dan W. H. Meckling. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3:305-360.
- [9]. Jonas, G., and J. Blanchet. (2000). Assessing Quality of Financial Reporting. *Accounting Horizons* 14 (3):353-363
- [10]. Nadir dan Hasyim. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua (Studi Empiris Di Pemda Kabupaten Barru). *AKUNTABEL*. Volume 14, No 1 2017.
- [11]. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang *Sistem Informasi Keuangan Daerah*.
- [12]. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- [13]. Puspitawati, Desy. 2016. Analisis Faktor- Faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. TESIS. Magister Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung

- [14]. Rahmah dan Zulkifli. 2018. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis AkruaI dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Kajian Bisnis*. Volume 26 No 2 (2018)
- [15]. Yenni, Irman dan Fadrul. 2020. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Pekanbaru). *Research In Accounting Journal*. Vol 1(1) 64-88.
- [16]. Yuliani dan Agustini. 2016. Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bisnis & Ekonomi*. Volume 14, Nomor 1, April 2016.